

Worksheet Penentuan Topik Penelitian Sosial-Kualitatif

Kelompok : 7

Nama Anggota kelompok :

1. Marvin Davis Sudjianto
2. Dominic Joseph Kurniawan
3. Grace Francine Tanuwijaya
4. Felicia Zefanya Dermawan
5. Christophorus Steven Tjan

Informasi:

Projek KTI ini merupakan interdisiplin (gabungan pembelajaran) dari Bahasa Indonesia dan *Humanities*. Oleh karena itu, kalian akan menggunakan waktu belajar di kelas Bahasa Indonesia dan *Humanities* secara berkelanjutan dan di setiap kelompok kalian juga ada rekan yang mengambil pelajaran *Humanities*.

Berikut merupakan topik yang pernah dipelajari di kelas *Humanities*. Adapun topik ini bisa digunakan untuk referensi dalam penelitian sebagai judul penelitian sosial kalian.

First Year	Second Year
<ul style="list-style-type: none"> ● <u>Interaksi sosial</u> ● <u>Perilaku menyimpang</u> ● <u>Kebudayaan</u> ● <u>Kepribadian</u> ● <u>Dll.</u> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <u>Auguste Comte: Positivisme dan tiga level masyarakat</u> ● <u>Emile durkiem: Fakta sosial, solidarits sosial, dan bunuh diri</u> ● <u>Karl Mark: Alienasi</u> ● <u>Max Weber: Tindakan Sosial</u> ● <u>Teori Psikologi yang pernah dipelajari, cth. Sigmund Freud</u> ● <u>Dll.</u>

Apakah kalian akan menggunakan topik di atas untuk referensi penelitian kalian?

- o Ya, yaitu mengenai _____
- o **Tidak**, karena **perfeksionisme bukan merupakan mata pelajaran yang dipelajari di silabus kelas Psychology.**
Apabila tidak, topik apa yang akan diambil? **Perfeksionisme**

Alasan mengapa topik yang kelompok pilih menjadi sebuah masalah:

Perfeksionisme maladaptif/tidak dan ekspektasi diri yang terlalu ketat dapat mendatangkan berbagai dampak yang destruktif, namun merupakan masalah yang banyak timbul di kalangan anak-anak sekolah.

Rumuskan hasil diskusi judul kalian di tabel ini:

(Keadaan Ideal)	(Keadaan Lapangan)
Semua murid dapat menentukan dan mempertahankan ekspektasi dan standar diri yang realistis, mampu melonggarkannya jika diperlukan, dan bisa memanfaatkan ekspektasi tersebut untuk memajukan dirinya dan mendatangkan dampak yang positif.	Sebagian murid yang perfeksionis sulit untuk melonggarkan ekspektasi mereka, menetapkan ekspektasi atau standar yang di luar kemampuan, sehingga merasakan berbagai dampak yang negatif dari perfeksionisme mereka seperti depresi, kesulitan menghargai diri, produktivitas yang turun, dan lain-lainnya.

Jurnal yang bisa digunakan untuk sumber pendukung dari topik yang kalian pilih

No	Judul jurnal dan link	<p>Garis besar informasi yang disampaikan di dalam jurnal tersebut</p> <p>Apa garis besarnya? Kalian harus tuliskan!</p>
	<p>SEMUA JURNAL YANG DIGUNAKAN ADA DI LINK:</p> <p>https://apph-my.sharepoint.com/:f/q/person/al/grace_tanuwijaya_student_u-phcollege-ac.id/EskhOKGnIGz-Cjcle8HQBfhW4Oo0OD3xlpz6iAyNcrv?e=QUOmwb</p>	
	Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association With	Perfeksionisme memerlukan pendekatan yang bersifat multidimensional. Jurnal mendeskripsikan tiga dimensi dari perfeksionisme tersebut, yaitu self-oriented perfectionism, other-oriented

Psychopathology Hewitt n Flett - Perfectionism in the Self and Social Contexts Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology.pdf	perfectionism, dan socially-prescribed perfectionism.
Perfectionism and the gifted: A study of an Australian school sample Kornblum n Ainley - Perfectionism and the gifted A study of an Australian school sample.pdf	Studi perfeksionisme dari siswa-siswi program berbakat di suatu sekolah di Australia.
Positive Conceptions of Perfectionism Stoeber n Otto - Positive conceptions of perfectionism.pdf	Membahas dengan mendalami tentang adanya wujud perfeksionisme yang sehat atau positif yang bisa dibedakan dengan perfeksionisme tidak sehat atau maladaptif.
Hubungan antara Tuntutan Orangtua terhadap Prestasi dengan Perfeksionisme pada Anak Berbakat di SMA Negeri 1 Gresik http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk285e57b80cfull.pdf	Penyebab perfeksionisme yang ada didalam diri murid-murid sekolah adalah tuntutan orang tua murid-murid yang begitu besar/tinggi.
Perfeksionisme, Harga diri, Dan kecenderungan depresi pada Remaja (http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=353022&val=5021&title=PERFEKSIONISME%20HARGA%20DIRI%20DAN%20KECENDERUNGAN%20DEPRESI%20PADA%20REMAJA%20AKHIR)	Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa perfeksionisme dan harga diri adalah 2 topik yang bisa berujung pada depresi.

--	--	--

*) *minimal 2 sumber untuk memudahkan kalian dalam melakukan pembahasan topik ini di bab-bab selanjutnya*

Berdasarkan keadaan ideal dan temuan masalah, maka kelompok kami memilih judul: “Deskripsi **Perfeksionisme di Kalangan Murid-Murid SMA X”**

*) *Usahakan menghindari Judul-judul yang berkaitan dengan penelitian Kuantitatif (seperti, Perbandingan, efisiensi, efektifitas, korelasi) dan judul-judul yang sulit diukur (Seperti, semangat, kerajinan, keaktifan).*

*) *Berikan highlight untuk variabel di dalam judul kalian*

Untuk diteliti, dengan alasan

1. Perfeksionisme merupakan masalah yang banyak dialami kalangan anak muda dan siswa-siswi SMA X.
2. Perfeksionisme ini menyebabkan berbagai dampak negatif seperti produktivitas yang turun dan kesulitan menghargai dirinya atau merasa percaya diri.
3. Perfeksionisme merupakan salah satu topik yang termasuk belum terlalu sering dibahas di kalangan SMA X.

Mengetahui

Pembimbing

Kelompok

